

HUBUNGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DI RSUD TIDAR MAGELANG

Descitasari Eviorahma Putri ¹, Arif Adi Setiawan ²

INTISARI

Latar Belakang: Pasien infark miokard akut (IMA) kebanyakan mengalami kecemasan dengan tingkatan yang berbeda-beda. Kecemasan yang dialami pasien IMA dapat meningkatkan risiko kejadian komplikasi dan menghambat kesembuhan penyakit. Hal-hal yang berkaitan dengan kecemasan ternyata mempunyai faktor pencetus, salah satunya adalah kesejahteraan spiritual. Kesejahteraan spiritual menjadi salah satu faktor penentu tingkat kecemasan seseorang. Oleh karena itu, kesejahteraan spiritual merupakan sesuatu yang harus dievaluasi karena menjadi faktor yang mempengaruhi kecemasan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien IMA di RSUD Tidar Magelang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan waktu yaitu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 34 pasien IMA di RSUD Tidar Magelang. Data diambil menggunakan kuesioner SA-I untuk tingkat kecemasan dan SIWB untuk kesejahteraan spiritual. Kedua kuesioner tersebut telah valid. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji univariat dan bivariate.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kesejahteraan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien IMA diperoleh $p=0,006$ dengan $r=-0.459$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien IMA di RSUD Tidar Magelang. Berdasarkan hasil tersebut perawat hendaknya memberikan dukungan spiritual secara intensif supaya kecemasan pasien IMA dapat menurun.

Kata Kunci: Kesejahteraan Spiritual, Kecemasan, Infark Miokard Akut (IMA).

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**CORRELATION BETWEEN SPIRITUAL WELL-BEING WITH ANXIETY
LEVELS IN PATIENTS ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION
IN RSUD TIDAR MAGELANG**

Descitasari Eviorahma Putri ¹, Arif Adi Setiawan²

ABSTRACT

Background: *Patients acute myocardial infarction (IMA) mostly experience anxiety at different levels. Anxiety experienced by IMA patients can increase the risk of complications and prevent recovery of disease. The things related to anxiety actually have a precipitating factor, one of which is spiritual well-being. The spiritual well-being is one of the determinants of one's anxiety levels. Therefore, the spiritual well-being is something that must be evaluated because it is a factor that influences anxiety.*

Objective: *This study aims to determine spiritual well-being with anxiety levels in IMA patients in RSUD Tidar Magelang.*

Method: *This study used an observational analytic design with a cross sectional time approach. The sampling technique used purposive sampling technique as many as 34 IMA patients in RSUD Tidar Magelang. The data were taken using the SA-I questionnaire for anxiety levels and SIWB for spiritual well-being. Both questionnaires are valid. The data analysis using univariate and bivariate.*

Findings: *The results showed that the correlation between spiritual well-being with anxiety levels in IMA patients was obtained by $p = 0.006$ with $r = -0.459$.*

Conclusion: *There is a correlation between spiritual well-being with anxiety levels in IMA patients in RSUD Tidar Magelang. Based on these results nurses should provide intensive spiritual support so that the anxiety of IMA patients can decrease.*

Keywords: *Spiritual Well-being, Anxiety, Acute Miocard Infarction (IMA).*

¹Student of the Nursing Science Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani (Jenderal Achmad Yani University) Yogyakarta

²Lecturer of the Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta